

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS 10 JUZ
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
INSAN CENDEKIA
KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

Nanik Febrianti
NIM : T20181435

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS 10 JUZ
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
INSAN CENDEKIA
KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nanik Febrianti
NIM: T20181435

Disetujui Pembimbing


Dr. Zainuddin Al Haj Zaini. L.c. M.Pd.I
NIP 197403202007101004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS 10 JUZ
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
INSAN CENDEKIA
KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal: 9 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd
NIP.196802251987031002


Najibul Khair, M.Ag
NIP. 198702202019031002

Anggota

1. **Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I** ()

2. **Dr. Zainuddin Al Haj Zaini. L.c, M.Pd.I** ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP 196405111999032001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)¹



UIN

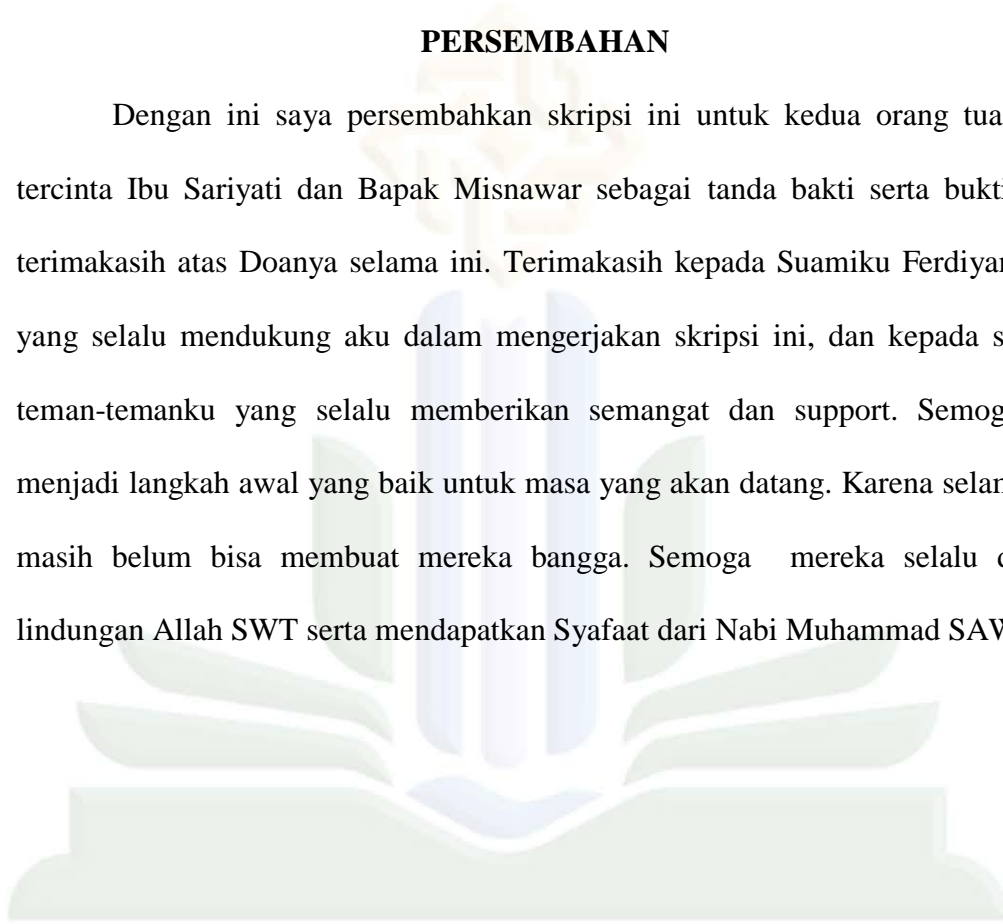
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya (Bandung: Al-Haramain).

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya tercinta Ibu Sariyati dan Bapak Misnawar sebagai tanda bakti serta bukti rasa terimakasih atas Doanya selama ini. Terimakasih kepada Suamiku Ferdiansyah yang selalu mendukung aku dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada semua teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan support. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik untuk masa yang akan datang. Karena selama ini masih belum bisa membuat mereka bangga. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT serta mendapatkan Syafaat dari Nabi Muhammad SAW.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang cerah.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari, dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Pendidikan Islam yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membantu urusan perkuliahan dan tugas akhir ini.

5. Dr. Zainuddin Al Haj Zaini. L.c, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan S1 dalam memperoleh gelar Sarjana.
7. M. Amri Abdan Syakuro, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, sahabat PAI A9 yang selalu memberikan dukungan serta ajakan dalam menyelesaikan pendidikan S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semua bantuan, bimbingan, bapak, ibu, dan teman-teman yang telah memberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

Jember, 12 Mei 2023

Penulis

NANIK FEBRIANTI
NIM. T20181435

ABSTRAK

Nanik Febrianti, 2023: Implementasi Program Takhassus 10 Juz Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

Kata kunci : Implementasi Program Takhassus 10 Juz.

Program takhassus Al-Qur'an 10 juz, merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi yaitu diperuntukkan bagi siswa-siswi yang memiliki potensi menghafal Al-Qur'an agar lebih mendalami dalam bidang menghafal Al-Qur'an. Kesepakatan orang tua menjadi hal yang sangat penting karena penataan kelas ini sangat berbeda dengan kelas menghafal seperti biasanya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?. 3) Bagaimana Evaluasi Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi. 2) Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi. 3) Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan melakukan: Kondensasi data, Penyajian data, kesimpulan, penarikan data/verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam implementasi yang mencakup perencanaan program Takhassus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi yaitu kepala sekolah, para guru, dan wali murid melakukan rapat tahunan serta mensosialisasikan kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa dan menjelaskan target hafalan para siswa, pelaksanaan program takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Islam Cendekia Kalibaru Banyuwangi yaitu dengan kegiatan *Muroja'ah* setiap hari. Semua santri membaca doa pembuka mengaji, kemudian siswa-siswi diwajibkan memuroja'ah hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan kemudian siswa-siswi menyetorkan hafalannya 1 lembar setiap harinya, dalam pelaksanaan program takhassus 10 juz di Sekolah yaitu, para guru dan wali kelas melakukan rekapan data tentang hasil dari hafalan siswa. Melakukan beberapa pendekatan dengan langsung menanyakan kepada siswa dan memberikan semangat kepada para siswa yang berhasil maupun yang tertinggal dalam hafalan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti	20
4.1	Struktur Organisasi SMP Islam Insan Cendekia.....	46
4.2	Data Guru dan Karyawan SMP Islam Insan Cendekia	47



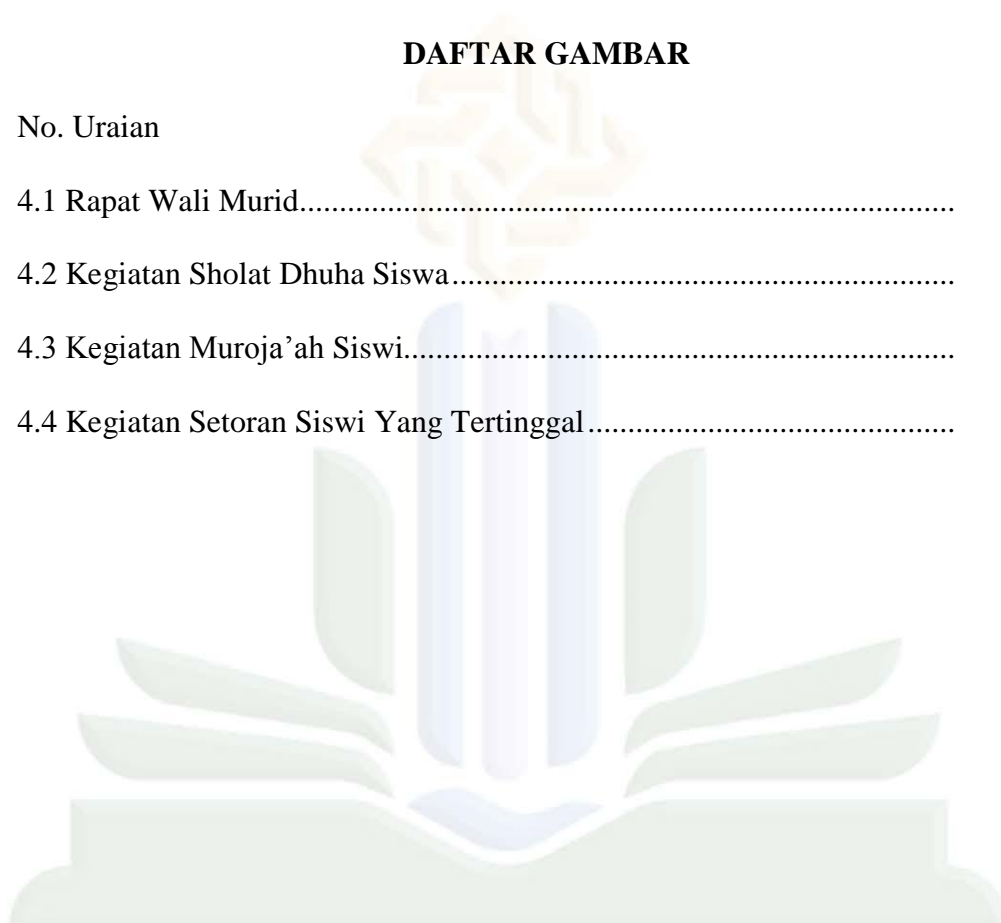
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Rapat Wali Murid.....	51
4.2 Kegiatan Sholat Dhuha Siswa.....	53
4.3 Kegiatan Muroja'ah Siswi.....	54
4.4 Kegiatan Setoran Siswi Yang Tertinggal.....	56



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang di dalamnya tidak ada kemungkaran, suatu mukjizat yang kekal dan terbesar dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an adalah sumber yang paling utama dari semua ajaran Islam, dan berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an menjadi kitab suci yang banyak dihafalkan oleh manusia di dunia ini, hal ini merupakan salah satu bentuk keistimewaan kitab suci umat Islam.²

Implementasi menurut Lukman Ali, implementasi adalah mempraktekkan atau memasang sesuatu yang telah dirancang. Browne dan Wildavsky mengatakan bahwa implementasi merupakan pengembangan aktivitas yang menyesuaikan. Menurut Syaukani implementasi merupakan suatu program kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.³

Program takhassus Al-Qur'an adalah suatu program untuk mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, yang unggul, cerdas, kreatif dan mandiri. Program ini merupakan program salah satu bidang keagamaan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas membaca al-Qur'an dan menghafalnya.⁴

²Cece Abdulwaly, *Rumuzuttikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019),16.

³ Agus Zaenul Fikri, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 40.

⁴ Arif Wicagsono, *Efektifas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an di SMP IT Al Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018*, Suhuf, 2 (2018), 160.

Sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar dan mulia. Menghafal Al-Qur'an memang bukanlah hal yang mudah, bahkan seperti suatu hal yang tidak mungkin bagi sebagian orang mengingat bahwa Al-Qur'an memiliki jumlah ayat yang sangat banyak, dan juga banyak kalimat yang mirip atau berulang dalam surat yang sama maupun pada surat yang berbeda. Belum lagi Al-Qur'an juga memiliki hukum-hukum bacaan dan aturan-aturan tempat keluarnya huruf yang wajib untuk digunakan setiap kali membacanya. Sedikit saja dalam kesalahan dalam hukum bacaan maupun tempat keluarnya huruf, akan memberikan efek yang sangat fatal, karena dapat mengubah arti dari ayat-ayat tersebut, misalnya bisa saja yang harusnya memiliki arti baik berubah menjadi buruk maupun sebaliknya. Untuk itu, seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an wajib baginya untuk mempelajari dan menguasai hukum tajwid. Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Qamar Ayat 22. berfirman:

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “ Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar:22).

Ayat ini menjelaskan bahwa kemudahan dalam menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu keutamaan dan keuntungan yang diperoleh bagi orang yang membaca Al-Qur’an sangat banyak, diantaranya: orang yang terbaik diantara manusia adalah orang yang mau mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an. Sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk perhatian terhadap Al-Qur’an dengan membaca dan menghafalnya.

Program Takhassus 10 juz yang ada di SMP Islam Terpadu ini merupakan program unggulan yang diselenggarakan dari tahun 2020 hingga saat ini. Program Takhassus ini tergolong baru sebab sebelumnya hanya membuka program yakni *fullday school*. Berawal dari melihat waktu yang disediakan sekolah maka sekolah merencanakan adanya program takhassus 10 juz. Awal diadakan program ini melalui tahfidz regular yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, namun terdapat beberapa siswa-siswi yang mampu menghafal Al-Qur’an dalam waktu yang singkat. Dengan adanya program takhassus Al-Qur’an sekolah mengharapkan agar lebih banyak siswa-siswi yang dapat menyelesaikan 10 juz dalam waktu 3 tahun. Ustadzah Ismy, menjelaskan bahwasannya:

Awal mula diadakannya program takhassus 10 juz dikarenakan adanya beberapa siswa yang memiliki potensi untuk program percepatan. Program takhassus 10 juz ini yakni program takhassus ditujukan bagi siswa yang memiliki kemampuan hafalan yang cepat, pemilihan 10 juz merupakan percobaan awal SMP Islam Terpadu

Insan Cendekia dengan estimasi 1 semester 3 juz, sehingga di kelas 2 sudah selesai dan ada waktu sampai kelas 9 untuk murajaah.⁶

Tujuan suatu program pembelajaran yakni *pertama*, desain pembelajaran terkait program takhassus Al-Qur'an yang meliputi pengaturan waktu, pembagian guru dan lain sebagainya. Selengkap apapun fasilitas dan sehebat apapun guru, apabila tidak didesain secara matang, maka tujuan program tersebut tidak akan tercapai dengan maksimal. *Kedua*, proses pembelajaran umum dan menghafal Al-Qur'an akan berjalan dengan baik dan seimbang apabila dilaksanakan dengan perencanaan yang tepat. *Ketiga*, evaluasi dalam setiap pembelajaran, evaluasi termasuk hal pokok. Karena, keberhasilan pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Selain itu menurut hasil penelitian Fenty Sulastini dan Moh. Zamili pada tahun 2019, menjelaskan bahwa program tahdizh Al-Qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter Qur'ani. sebelum menjadi penghafal Al-Qur'an, seseorang harus memahami adabnya terlebih dahulu. Adab penghafal Al-Qur'an adalah berakhlak seperti Al-Qur'an.⁷

Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Khoirun Nidhom pada tahun 2018, kesimpulan dalam jurnalnya menjelaskan bahwa salah satu bekal utama generasi milenial dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan kecanggihan teknologi adalah dengan Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-

⁶ Ustadzah Ismy, diwawancarai Oleh Peneliti, Kalibaru 8 Januari 2021

⁷ Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.4 No 1 (Oktober 2019), 21.

Qur'an, membuktikan bahwa umat islam bertanggung jawab atas kitab sucinya.⁸

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik menggali lebih dalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi Program Takhassus 10 Juz yang diterapkan oleh SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi dan mengangkat tugas ini sebagai tugas akhir, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS 10 JUZ DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INSAN CENDEKIA KALIBARU BANYUWANGI”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian berisi semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus di susun secara singkat, spesifik, operasional, jelas, tegas yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹ Adapun dari latar belakang diatas dapat dirinci fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?

⁸ Khoirun Nidhom, *Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No 2 (November 2018),21.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember,2021).

3. Bagaimana Evaluasi Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.¹⁰ Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?
3. Mendeskripsikan Evaluasi Program Takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realitas.¹¹

Manfaat dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan program menghafal Al-Qur'an dalam kecerdasan spiritual peserta didik.

¹⁰ Tim Penyusun, 45.

¹¹ Tim Penyusun, 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga yang mengembangkan kegiatan yang positif.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga yang mengembangkan kegiatan yang positif.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan pada khususnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang merupakan titik perhatian penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan Proses program yang akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah diterapkan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap benar.

2. Program Takhasuss Al-Qur'an

Program takhasuss Al-Qur'an merupakan suatu program untuk mencetak generasi *Qur'ani* yang berprestasi, ber-akhlaqul karimah, cerdas, unggul, kreatif dan mandiri.

Dari beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwa implementasi program takhasuss 10 juz adalah salah satu program yang harus terencana dengan baik untuk menciptakan generasi Qur'ani yang baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah. Masalah yang diangkat yaitu Implementasi Program Takhasuss 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Bab Dua Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian yang relevan yang dilakukan peneliti. Untuk memperoleh penelitian yang

orisinalitas penelitian maka bab ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya.

Bab Tiga Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai metode yang sudah digunakan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan masalah. Dari bab ini rumusan masalah telah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan data yang bermakna.

Bab Lima Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil dari penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam bagian ini yaitu menyajikan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Menyajikan persamaan dan perbedaan terkait dengan pembahasan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan hal ini maka akan diketahui letak persamaan atau perbedaan yang akan dikaji oleh peneliti dengan penelitian lain yang nantinya akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.¹²

1. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya segala sesuatu yang terjadi saat ini bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sesuatu yang telah ada sejak dulu bagian ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan tentunya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi Oleh Mei Lestari tahun 2021 “PELAKSANAAN PROGRAM TAKHASSUS AL-QUR’AN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUL FIKRI BRINGIN KAUMAN PONOROGO”, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian*, 46.

Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumberdata yang diperoleh dari ustad/ustadzah serta santriwati pondok pesantren darul fikri bringin kauman ponorogo. Fokus dalam penelitian ini akan ditekankan pada Pelaksanaan Program Takhasus Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi pelaksanaan, nilai-nilai yang muncul, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program takhasus al-qur'an oleh santriwati pondok pesantren darul fikri bringin kauman ponorogo. Hasil penelitian yang diperoleh : a. Pelaksanaan program takhasus Al-Qur'an memberi banyak manfaat dalam menambah dan menguatkan hafalan santri. b. Bahwa pelaksanaan program takhasus di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo memberikan dampak positif terhadap nilai karakter santri yang mengikuti takhasus. c. bahwa pelaksanaan program takhasus di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program takhasus ini yaitu faktor santri seperti mood buruk, kurangnya

dukungan dari orangtua, waktu yang sempit, ayat yang asing, ayat yang mirip, lelah, jenuh, dan bosan.¹³

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mei Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program takhassus Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif.

Adapun Perbedaannya adalah Pertama: Penelitian Mei Lestari mengarah kepada strategi pelaksanaannya dan nilai-nilai yang muncul, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program takhassus tersebut. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz .

- b. Skripsi Oleh Susan Rosmawati tahun 2019 “IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDS AL-QUR’AN DI SMP INSAN CENDEKIA MADANI” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, studi dokumentasi. Sumber data yang diperoleh, Kepala SMP Insan Cendekia Madani, Koordinator Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendekia Madani, Guru Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendekia Madani, Siswi SMP Insan Cendekia Madani. Fokus dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan program

¹³ Mei Lestari, “Pelaksanaan Program Takhassus Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo”. (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kkeguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021).

tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Insan Cendekia Madani dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani, dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani. Hasil penelitian sebagai berikut: SMP Insan Cendekia Madani sudah mengimplementasikan program tahfidz Al-Qur'an untuk target siswa SMP Insan Cendekia Madani adalah menghafal 2 juz yaitu juz 28 dan juz 29. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani sudah berjalan dengan cukup baik, namun tetap perlu adanya peningkatan agar semua tujuan yang di harapkan secara optimal.¹⁴

Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Susan Rosmawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program takhassus Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif.

Adapun Perbedaannya adalah mengarah kepada pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an.

¹⁴ Susan Rosmawati, Implementasi Program Tahfids Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz.

- c. Skripsi Oleh Maria Ulfa 2020 “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR’AN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP QUR’AN DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG” Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus dalam penelitian ini pada implementasi dalam pembelajaran implementasi dalam pembelajaran *tahfizul Qur’an* Fattah Bandar Lampung dimasa normal maupun pada masa pandemic, dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur’an.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk bagaimana implementasi pembelajaran *tahfizul Qur’an* di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung sebelum dan setelah adanya masa pandemic covid 19. Dan untuk mengetahui apa saja problematika yang ada dalam pembelajaran *tahfizul Qur’an* di SMP Quran Bandar Lampung sebelum dan setelah adanya covid-19.

Hasil dari penelitian di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung meliputi: pertama, Implementasi pembelajaran pada masa pandemi di SMP Quran guru dengan menggunakan aplikasi pilihan

seperti Whatsap, Zoom, Google Meet. Aplikasi Whatsap biasa digunakan untuk memantau mulainya pembelajaran seperti absen siswa dan juga setor hafalan, zoom atau google meet. Biasa digunakan guru sebagai pemberian materi dan setoran hafalan dalam pembelajaran Tahfidz Alqur'an. Metode menyesuaikan dengan pembahasan dan yang sering digunakan dimasa pandemi yaitu metode *talaqi*. Kedua, problem dalam pembelajaran tersebut yaitu: Faktor Peserta didik, sifat malas yang ada pada siswa, minat siswa yang kadang tinggi dan kadang juga menurun, belum bisa menghafal dengan baik dan benar. Akhlak dan adab berkurang, yang tadinya murid merasa takut tidak bisa mencapai target hafalan dengan baik namun dengan pembelajaran daring murid terkadang mencari-cari alasan untuk dapat setoran hafalan susulan, kesulitan dalam meningkatkan kefasihan bacaan siswa, ketika dirumah terlalu berlebihan mengutamakan gadget.¹⁵

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program takhassus Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif.

Adapun Perbedaannya adalah Pertama: Penelitian Maria Ulfa dilakukan saat pandemi covid-19 dan kegiatan tahfidzul Qur'an dilakukan secara daring dengan menggunakan metode talaqi Dan

¹⁵ Maria Ulfa, Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung: Skripsi diterbitkan, 2020.

untuk mengetahui problematika yang ada dalam pembelajaran tahfizul Qur'an sebelum dan setelah adanya covid-19. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz .

- d. Jurnal Oleh Anis Alfiani, Badrus Zaman tahun 2020 “METODE PEMBELAJARAN PROGRAM TAKHASSUS AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN MODERN BIMA INSANI SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG” Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam, STAINU Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang di peroleh kepala sekolah, guru, peserta didik, pengasuh pondok pesantren, pengabdian dan didukung dengan data-data yang lainnya.

Fokus dalam penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut metode pembelajaran program takhassus Al-Qur'an di pondok pesantren modern bina insani susukan kabupaten semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program takhassus Al-Qur'an di pondok pesantren modern bima insani. Hasil penelitian ini adalah program takhassus Al-Qur'an di pondok pesantren menggunakan metode *muraja'ah* untuk

mengulang-ulang dan mengingat hafalan Al-Qur'an serta metode *wahdah* untuk menambah hafalan Al-Qur'an.¹⁶

Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Alfiani dan Badrus Zaman dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program *takhassus* Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif.

Adapun Perbedaannya adalah mengarah kepada metode pembelajaran program *Takhassus* Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program *takhassus* 10 juz.

- e. Skripsi Oleh Irma Maulida tahun 2019 "IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL AL-QUR'AN PUTRI DESA KESILIR KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus dalam penelitian ini adalah konsep

¹⁶ Anis Alfiani, Badrus Zaman, Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang. Jurnal Al Ghazali Vol 3 No 2, 2020.

program takhasus Al-Qur'an di pondok Tahfidzul Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

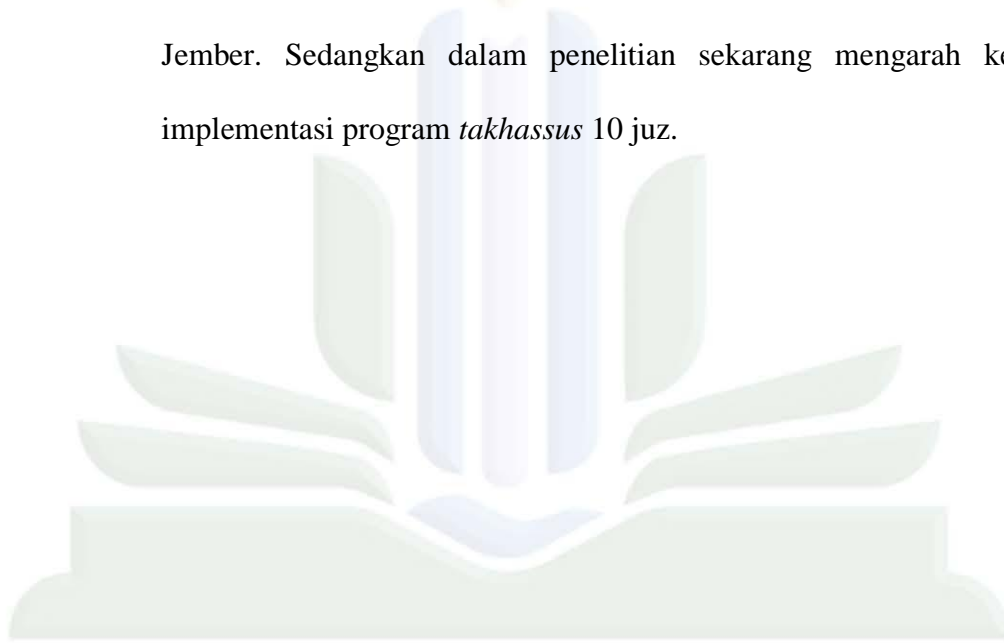
Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program takhasus Al-Qur'an bagi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengikuti program *takhasus* Al-Qur'an santri harus mengikuti tes diantaranya tes membaca Al-Qur'an, menghafal surat yang sudah ditentukan, dan juga tes *ubudiyah* meliputi praktek shalat, wudhu, dll. Dalam hal ini santri juga di tes kesehatannya. Pelaksanaan program pembelajaran *takhasus* Al-Qur'an dilaksanakan di tempat aula majelis mengaji dan setoran tiga waktu dalam sehari sedangkan metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode *sulaimaniyah*, *muraja'ah*, dan *sima'an*. Evaluasi yang diterapkan program ini terdapat empat macam yakni *sima'an* perhalaman, *sima'an* perjuz, pra *sima'an* kelipatan 10, *sima'an* kelipatan 10 di pondok induk.¹⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Oleh Irma Maulida dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program *takhasus* Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif.

¹⁷Irma Maulida, Implementasi Program Takhasus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kanupaten Jember(Malang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Maulida yaitu mendeskripsikan bagaimana program *takhassus* Al-Qur'an bagi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program *takhassus* 10 juz.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 2.1
Persamaan,Perbedaan Penelitian

No.	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1.	Mei Lestari (2021)	Pelaksanaan program takhassus al-qur'an santriwati dipondok pesantren darul fikri bringin kauman ponorogo	Jenis penelitian kualitatif,teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi,wawancara,dan dokumenrasi.	Tempat penelitian dalam penelitian terdahulu bertempat di pondok pesantren darul fikri bringin kauman ponorogo. Sedangkan penelitian sekarang di lakukan di SMP Insan Cendekia Kalibaru. Dalam penelitian terdahulu mengarah kepada strategi pelaksanaannya dan nilai-nilai yang muncul, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program takhsassus tersebut. Sedangkan dalam penelitian sekarang pengaruh kepada implementasi program takhassus 10 juz.	Hasil penelitian yang diperoleh : a. Pelaksanaan program takhasus Al-Qur'an memberi banyak manfaat dalam menambah dan menguatkan hafalan santri. b. Pelaksanaan program takhassus di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo memberikan dampak positif terhadap nilai karakter santri yang mengikuti takhassus. c. Pelaksanaan program takhassus di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo.
2.	Susan Rosmawati (2019)	Implementasi Program Tahfids Al-Qur'an Di Smp Insan Cendekia Madani.	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumenrasi.	Tempat dalam penelitian terdahulu bertempat di SMP insan cendekia madani, sedangkan penelitian sekarang di lakukan di SMP Islam Cendekia Kalibaru. Dalam	Hasil penelitian sebagai berikut: SMP Insan Cendekia Madani sudah mengimplementasikan program tahfidz Al-Qur'an untuk

				<p>penelitian terdahulu mengarah kepada pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz.</p>	<p>target siswa SMP Insan Cendekia Madani adalah menghafal 2 juz yaitu juz 28 dan juz 29. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani sudah berjalan dengan cukup baik, namun tetap perlu adanya peningkatan agar semua tujuan yang di harapkan secara optimal.</p>
3.	Maria Ulfa (2020)	Implementasi Pembelajaran Tahfizul Qur'an Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung"	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	<p>Dalam penelitian terdahulu bertempat di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Dalam penelitian terdahulu mengarah kepada implementasi pembelajaran tahfizul Qur'an sebelum dan setelah adanya pandemic covid-19 dengan metode talaqi. Dan untuk mengetahui problematika yang ada dalam pembelajaran tahfizul Qur'an sebelum dan setelah adanya covid-19. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10</p>	<p>Hasil dari penelitian di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung, meliputi: pertama, Implementasi pembelajaran pada masa pandemi di SMP Quran guru dengan menggunakan aplikasi pilihan seperti Whatsap, Zoom, Google Meet. Aplikasi whatsap biasa digunakan untuk memantau mulainya pembelajaran seperti absen</p>

				juz.	<p>siswa dan juga setor hafalan, Zoom atau Google Meet. Biasa digunakan guru sebagai pemberian materi dan setoran hafalan dalam pembelajaran Tahfidz Alqur'an. Metode menyesuaikan dengan pembahasan dan yang sering di gunakan dimasa pandemic yaitu metode talaqi. Kedua, problem dalam pembelajaran tersebut yaitu: Faktor Peserta didik, sifat malas yang ada pada siswa, minat siswa yang kadang tinggi dan kadang juga menurun, belum bisa menghafal dengan baik dan benar. Akhlak dan adab berkurang, yang tadinya murid merasa takut tidak bisa mencapai target hafalan dengan baik namun dengan pembelajaran</p>
--	--	--	--	------	---

					daring murid terkadang mencari-cari alasan untuk dapat setoran hafalan susulan, kesulitan dalam meningkatkan kefasihan bacaan siswa, ketika dirumah terlalu berlebihan mengutamakan gadget
4.	Anis Alfiani, Badrus Zaman (2020)	Metode Pembelajaran Program takhassus Al-Qur'an di pondok pesantren modern bina insani susukan kabupaten semarang.	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Alfiani dan Badrus Zaman dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: Pertama, Sama-sama membahas tentang pelaksanaan program takhassus Al-Qur'an. Kedua, Menggunakan Penelitian Kualitatif. Adapun Perbedaannya adalah mengarah kepada metode pembelajaran program Takhassus Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz.	Hasil penelitian ini adalah program takhassus Al-Qur'an di pondok pesantren menggunakan metode muraja'ah untuk mengulang-ulang dan mengingat hafalan Al-Qur'an serta metode wahdah untuk menambah hafalan Al-Qur'an.
5.	Irma Maulida (2019)	Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan	perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Maulida yaitu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengikuti

		<p>Tahfidzul Al-Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Jember.</p>	<p>data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>mendesripsikan bagaimana program takhassus Al-Qur'an bagi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah kepada implementasi program takhassus 10 juz.</p>	<p>program takhassus Al-Qur'an santri harus mengikuti tes diantaranya tes membaca Al-Qur'an, menghafal surat yang sudah ditentukan, dan juga tes ubudiyah meliputi praktek shalat, wudhu, dll. Dalam hal ini santri juga di tes kesehatannya. Pelaksanaan program pembelajaran takhassus Al-Qur'an dilaksanakan di tempat aula majelis mengaji dan setoran tiga waktu dalam sehari sedangkan metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode sulaimaniyah, muraja'ah, dan sima'an. Evaluasi yang diterapkan program ini terdapat empat macam yakni sima'an perhalaman, sima'an perjuz, pra sima'an kelipatan 10,</p>
--	--	---	--	--	---

					sima'an kelipatan 10 di pondok induk.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu meneliti berbagai penelitian tentang tahfidz al-qur'an dengan metode yang berbeda-beda. Sedangkan penelitian yang sekarang meneliti implementasi program *takhassus* 10 juz.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam dapat semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teori-teori yang akan dibahas yakni:

1. Implementasi Program Takhassus

Implementasi merupakan proses umum tindakan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah diterapkan.¹⁸ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan melakukan suatu aktivitas yang sudah mempunyai tujuan dan implementasi ini penting dan harus terencana agar suatu tujuan tersebut di dalam sebuah proses dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu,

¹⁸ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan", *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (2010),2.

¹⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013,56.

implementasi tidak hanya berdiri sendiri, namun dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Program

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²⁰ Dalam proses manajerial perencanaan atau biasa disebut dengan *planning* selalu diletakkan pada posisi yang utama, karena perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang akan dilaksanakan.²¹

Perencanaan merupakan bagian integral yang penting bagi keberhasilan organisasi, begitu juga dalam bidang pendidikan atau sekolah. Perencanaan yang baik diasumsikan akan berdampak besar bagi keberhasilan organisasi. Menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Anisah “Perencanaan mempunyai dampak potensial yang paling besar pada keberhasilan organisasi”. Dikaitkan dengan perubahan yang semakin cepat dalam berbagai sektor kehidupan menuntut organisasi

²⁰ Rusyidi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), I.

²¹ Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri supaya dapat memenuhi kebutuhan sektor-sektor tersebut terkait dengan pendidikan.²²

b. Pelaksanaan Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *pelaksanaan* merupakan kata *laksana* yang mendapat imbuhan pe di awal dan akhiran an di akhir. *Laksana* diartikan sebagai perbuatan, sedangkan *pelaksanaan* diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).²³ Jadi pelaksanaan berarti proses, usaha, dan cara yang di aplikasikan sebagai upaya mencapai tujuan seduai dengan apa yang direncanakan. jika dikaitkan dengan takhassus Al-Qur'an, program *takhassus* Al-Qur'an dimaknai sebagai aktivitas untuk mempertahankan, menjaga dan menghafal Al-Qur'an. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan aktivitas interaksi belajar dan mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan memuat tiga kegiatan penting, yaitu:²⁴

1) Pendahuluan

Dalam pendahuluan seorang pendidik melakukan kegiatan membuka pembelajaran yang bertujuan agar terciptanya pra kondisi bagi peserta didik agar mental dan perhatiannya terfokuskan pada apa yang dipelajarinya.

²²Anisah, *Perencanaan Pengembangan Sekolah* Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan , Vol.XIV No 2 (November 2014), 31.

²³Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

²⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), 63,

Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisi agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, dengan cara:

- a) Mengemukakan tujuan yang akan dicapai.
- b) Menentukan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari.
- c) Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- d) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk di pelajari.²⁵

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Sebagai pendidik pada jenjang manapun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan lingkungan situasi kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir peserta didik dengan perkembangan talenta.²⁶

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, seorang pendidik menutup materi untuk mengakhiri proses pembelajaran. Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik guna mengakhiri pembelajaran, kegiatan menutup pembelajaran terdiri dari:

- a) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas

²⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

²⁶ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65.

- b) Mengkonsolidasikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pembelajaran.
- c) Mengorganisasikan semua kegiatan pelajaran yang telah di pelajari.²⁷

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan hasil diperlukan untuk memberikan balikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan suatu rencana. Suatu rencana harus dapat di evaluasi secara terus menerus baik pada waktu pelaksanaan maupun pada saat berakhirnya pelaksanaan. Evaluasi sangat berguna untuk melihat kemajuan, kegagalan suatu rencana dan mendeteksi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan di lapangan.²⁸

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimala. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁹ Ada 2 sistem dalam Evaluasi yaitu:

²⁷ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

²⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 52.

²⁹ Gintings Abdorrahman. *Esensi Praktis Brlajar dan Pembelajaran*. Bandung : Buah Batu, 2008).

1) Evaluasi Proses

Evaluasi Proses merupakan Penilaian proses digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran. Menurut Airasian Penilaian proses sebagai aktivitas guru dalam mengamati situasi kelas, memberikan makna, dan menentukan keputusan pada kegiatan pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran digunakan untuk mengukur keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Pieters & Voogt sebagaimana dikutip oleh Delfiyan Widiyanto dan Annisa Istiqomah Penilaian proses untuk mengukur kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, perbaikan pembelajaran dengan pembaharuan pengetahuan guru, materi pembelajaran, dan teknologi adanya desain kolaboratif.³⁰

2) Evaluasi Hasil

Hasil Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan.³¹

³⁰ Delfiyan Widiyanto, Annisa Istiqomah. *Evaluasi Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol 8 No 1 Maret 2020.2.

³¹ Yulianti, Winda Cahyawati, Adiyono. *Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 2 No. 2 Agustus 2022.171.

2. Program Takhassus Al-Qur'an

a. Definisi Program Takhassus Al-Qur'an

Program *Takhassus* Al-Qur'an merupakan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap *lafadz-lafadz* Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk mengadirkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.³²

Beberapa ahli mendefinisikan bahwa program merupakan rangkaian aktivitas yang akan direncanakan. Menurut Suherman dan Sukjaya, program merupakan suatu rencana atau kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut. Menurut Arikunto dan Jabar, program diartikan sebagai kegiatan yang merupakan implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sedangkan, menurut Joan program adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan mendapatkan hasil.³³

Program *takhasus* Al-Qur'an merupakan program untuk mewujudkan generasi qur'ani yang berakhlak mulia, mandiri, berprestasi

³²Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Daar An-Naba, 2018), 19.

³³Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pegantar Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2017). 5.

dan berkarakter pemimpin. Program ini merupakan salah satu program bidang keagamaan yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Dalam melaksanakan program takhassus Al-Qur'an, semua siswi harus memiliki komitmen dalam keistiqomahan dalam menghafal maupun menjaga hafalan yang telah dimiliki.³⁴

b. Metode Program *Takhassus* Al-Qur'an

Dalam pembelajaran program takhassus Al-Qur'an, tentunya seorang guru membutuhkan suatu metode dalam pembelajarannya agar peserta didik dapat dengan mudah memahami penyampaian materi oleh guru. adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam program *takhassus* Al-Qur'an yaitu:

1) Metode Menulis (*Kitabah*)

Secara bahasa metode *kitabah* berarti menulis. Secara istilah metode *kitabah* adalah metode hafalan Al-Qur'an yang diawali dengan menulis ayat-ayat yang akan di hafal terlebih dahulu. Pada metode *kitabah*, penghafal Al-Qur'an terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada kertas yang telah disediakan.

2) Metode Mendengar (*Sima'i*)

Secara bahasa *sima'i* berarti mendengar. Secara istilah metode *sima'i* adalah mendengarkan suatu bacaan Al-Qur'an untuk dihafalkannya. Metode ini sangat baik bagi anak yang memiliki daya

³⁴ Mei Lestari. "Pelaksanaan Program *Takhassus Al Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo*" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo. 2021.20.

ingat yang baik, terutama bagi penghafal tunanetra, dan anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal bacaan dan tulisan Al-Qur'an.

3) Metode Gabungan (*Jam'i*)

Secara bahasa *Jam'i* berarti gabungan. Secara istilah metode jam'i adalah menghafal bersama-sama yang guru atau instruktur. Metode jam'i ini menghafalkan satu halaman Al-Qur'an dengan cara dihafalkan satu ayat sampai lancar dan berpindah menghafalkan ayat selanjutnya sampai lancar. Kemudian apabila telah mendapatkan satu halaman, menggabungkan hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir yang dihafalkan tanpa melihat mushaf.

4) Metode Ayat Perayat (*Wahdah*)

Menurut Abdulwaky sebagaimana dikutip oleh anis alfiani. Secara bahasa metode *wahdah* berarti ayat perayat. Secara istilah adalah menghafalkan satu persatu ayat yang akan dihafalkan. Menghafalkan dengan metode wahdah yaitu setiap ayat bisa dibaca sepuluh kali atau lebih hingga mampu membentuk pola dalam bayangannya dan benar-benar dapat membentuk gerak reflex pada lisannya.

5) Metode Pengulangan (*Takrar*)

Menurut Kerubun sebagaimana dikutip oleh anis alfiani. Secara bahasa metode tiktat berarti mengulang. Secara istilah metode tiktat metode yang efektif untuk mengahaf dan memperkuat

hafalan Al-Qur'an. Menghafalkan dengan metode tkrar yaitu membaca dari ayat-ayat yang akan dihafalkan minimal sebanyak lima kali. Kemudian membaca ayat pertama sampai ayat terakhir yang dihafalkan dan di ulang-ulang.³⁵



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁵ Anis Alfiani, Badrus Zaman. Metode Pembelajaran Program Takhasus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang. Jurnal Al Ghazali Vol 3 No 2, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif jenis pendekatan penelitian studi kasus yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³⁷ Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan yaitu di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi. Lembaga pendidikan ini terletak di Jl. Pahlawan Kalibaru Kulon, Banyuwangi. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah calon peneliti lakukan bahwa SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi salah satu lembaga pendidikan yang mengadakan program takhassus 10 juz.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan berkaitan

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 9-10

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

dengan penelitian dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.³⁸ Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
2. Guru Program Takhassus SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
3. Siswa-siswi pilihan program takhassus SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang.³⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi.⁴⁰ Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁴¹ Dalam observasi partisipan, peneliti turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan, *observer* tidak ambil bagian dalam

³⁸ Abdul Hakim, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 152.

³⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 103.

⁴⁰ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

⁴¹ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 239.

kehidupan *observer*.⁴² Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu letak geografis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia, dan program takhassus Al-Qur'an.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan timbal balik dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*).⁴³

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan tak terstruktur. Adapun data yang ingin diperoleh dengan wawancara terstruktur meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Wawancara kepada Kepala sekolah menengah pertama Islam terpadu insan cendekia kalibaru banyuwangi.
- b. Wawancara kepada guru program takhassus 10 juz sekolah menengah pertama Islam terpadu insan cendekia kalibaru banyuwangi.
- c. Wawancara kepada siswa-siswi pilihan dalam program takhassus 10 juz sekolah menengah pertama Islam terpadu insan cendekia kalibaru banyuwangi.

⁴²Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum* Vol 8 No 1 Juli 2016, 36.

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 155.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁴

Teknik ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif diantaranya:

- 1) Profil SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
- 2) Visi, misi, dan tujuan SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data peserta didik SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
- 4) Sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi
- 5) Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

⁴⁴Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 59.

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

- 1) Foto kegiatan pembelajaran dengan media pembelajara gambar seri
- 2) Kondisi SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

E. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data menggunakan tiga langkah : kondensasi (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing).⁴⁵

1. Kondensasi Data

Merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya traskrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu

⁴⁵Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America : SAGE Publications, 2014), 14.

dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.⁴⁶

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama.⁴⁷ Adapun triangulasi dari penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari data sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁴⁸

G. Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

⁴⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 331

⁴⁸ Sugiono, 330.

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 50.

sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurusi surat perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Menyiapkan perlegkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksana

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengunjungi lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.
- c. Mengumpulkan data.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia (SMPIT) berdiri semenjak tahun 2016. Awal kami berdiri itu karena desakan juga para wali murid yang kebingungan mau mencari SMP mana yang bagus seperti SDIT sehingga kita mendirikan SMPIT tahun 2016, jadi kalau sampai sekarang kurang lebih 6-7 tahun berdirinya SMPIT. Lokasinya kita berada di belakang SDIT. Saat tahun 2019 itu kita mulai merintis Asrama untuk SMP nya, kita mulai coba dirumahnya Ustadzah Mahfudz untuk siswa beberapa saja, kurang lebih 1 tahun baru ditahun 2020/2021 itu kita baru buka 1 asrama yaitu asrama putra karena itu kan masa-masa covid jadi kita terkendala untuk membuka asrama baru di tahun 2021 nya setelah covid sudah mulai membaik 2021 baru kita membuka asrama putra dan asrama putrid dan sekarang ditahun 2022 ini aseamanya sudah berada di sekolah dulu memang kita berada di Ustadzah Mahfudz itu sementara. Asrama ini juga termasuk pendukung program terselesaikannya program takhassus 10 juz. Jadi, asrama dan sekolah ini saling berkesinambungan 10 juz itu bayangan kami terselesaikan. Alhamdulillah ini sudah mulai menuju ke 10 juz ini terlihat hasilnya setelah 2 tahun jadi tidak bisa langsung jadi mulai September 2020 kita mulai penyelarasan

cara bacanya siswa-siswi. Awalnya dulu siswa-siswi ketika menghafal Al-Qur'an caranya itu langsung menghafal tetapi, cara bacanya belum sempurna, belum bisa membaca Al-Qur'an tetapi dipaksa untuk menghafal Al-Qur'an sehingga target yang hanya tiga juz itu sulit untuk di capai jadi, dibulan September 2020 itu kita rombak bagi seluruh siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an belum boleh menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian 2021 lebih dari 60% siswa-siswi sudah mulai menghafal Al-Qur'an di tahun 2022 kita sudah mulai menuai bagi siswa-siswi yang regular atau yang full day sudah banyak yang menuju ke tiga juz banyak yang sudah selesai kemudian untuk yang di asrama sudah menuju ke 5 juz,

2. Profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia

Kalibaru

NPSN : 69948845

NSS : 202052509265

NIS : 201970

Nama Lembaga : SMP Islam Terpadu Insan Cendekia
Kalibaru

Alamat Desa : Desa Kalibaru Kulon

Dusun : Krajan

Kecamatan : Kalibaru

Kabupaten : Banyuwangi

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68467

Telepon	: 0333-897694
Tahun Berdiri	: 2016
SK Penderian Sekolah	: 421.3/2780/429.101/2016
Tanggal SK Pendirian	: 2016-06-04
SK Izin Operasional	: 503/126/429.113/2019
Tanggal SK Izin	: 2019-07-30
Status Sekolah	: Swasta
Email	: SMPIT_IC2016@yahoo.com
Status Tanah	: Waqof
Luas Tanah	: 150000
Yayasan Penyelenggara	: Bina Insan Mulia Kalibaru

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru

- a. Visi : Sholih,Cerdas,Mandiri
- b. Misi :
 - 1.Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan
 2. Menjadi sekolah berwawasan global
 3. Menjadi lembaga yang mampu meluluskan peserta didik yang bertanggung jawab, mandiri, berakhlak mulia, berprestasi akademik & non akademik

Tabel 4.2
Data Kepegawaian SMP Islam Terpadu Insan Cendekia

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	M. Amri Abdan Syakuro, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Siti Ruba'iyah, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah & Guru Mata Pelajaran
3.	Edy Susanto, S.Pd	Bendahara BOS & Guru Mata Pelajaran
4.	Suhartini, SE.	Guru Mata Pelajaran
5.	Putriana Dewi, S.Pd	Wali Kelas VII & Guru Mata Pelajaran
6.	Agus Prasetyo, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
7.	Ika Pungky. R.D, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
8.	Enggar Werdining P.J,S.Pd	Guru Mata Pelajaran
9.	Nur Aini, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah, Bendahara Sekolah & Guru Mata Pelajaran

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data sebagaimana yang telah dipaparkan di bab III bahwa penelitian ini menggunakan triangulasi teknik penelitian yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi teknik ini dilakukan guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni tentang Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Bagian ini adalah pokok dari penelitian yang membahas mengenai temuan data-data di lapangan yang kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti dari seluruh data yang telah di peroleh selama penelitian dilakukan di lokasi. Adapun data yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai implementasi program takhassus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Takhassus 10 Juz Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi. adalah salah satu sekolah Islam Swasta yang terletak di Jl. Pahlawan Desa Kalibaru Kulon, Banyuwangi Jawa Timur. Sekolah ini dekat dengan perumahan warga Desa Kalibaru sehingga banyak siswa-siswi yang berasal dari Desa Kalibaru tersebut. Pada tahun 2020 didirikanlah program takhassus Al-Qur'an 10 juz. Program takhassus Al-Qur'an ialah suatu program untuk mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, Ber-akhlaqul karimah, cerdas, unggul, kreatif dan mandiri. Dengan adanya program takhassus Al-Qur'an 10 juz ini maka SMP Islam Terpadu Insan Cendekia ini menjadikan metode *muraja'ah* sebagai salah satu metode yang paling utama dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustad Abdan sebagai kepala sekolah:

Takhassus Al-Qur'an di Sekolah ini merupakan program unggulan karena yang menjadi prioritas ialah siswa-siswi pilihan yang mengemban amanah yang begitu mulia yaitu para penghafal Al-Qur'an, maka dari itu kami merencanakan sebuah kebijakan yang mengharuskan para siswa menyelesaikan hafalan sesuai target serta kita juga menggunakan metode *muraja'ah* yang diharapkan agar siswa-siswi dapat menjaga hafalan yang telah di hafal sebelumnya.⁵¹

⁵¹ M. Amri Abdan Syakuro, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

Sebelumnya di sekolah ini belum ada program khusus mengenai Program Takhassus Al-Qur'an tetapi, karena melihat banyak peluang yang ada program khusus takhassus maka, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ini selalu berupaya untuk terus berkembang supaya bisa mewadahi bakat dan minat peserta didiknya. Seperti hasil wawancara dibawah ini dengan Ustad Abdan selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia.

Pada awalnya perencanaan ini berdasarkan evaluasi dari hasil anak-anak ketika beberapa tahun sebelum pelaksanaan program ini kita lihat ternyata anak-anak banyak yang belum mencapai target. Sehingga kita lakukan evaluasi terlebih dahulu kemudian pemetaan anak-anak. Setelah kita petakan kita tetapkan bahwa untuk program takhassus ini kita mulai standarisasi bacaan Al-Qur'an semua anak-anak. Jadi itu gunanya pemetaan. Jadi untuk Wafa 1, Wafa 2, Wafa 3 kita petakan sudah semua bagi yang sudah selesai wafa 5 baru kita perbolehkan untuk menghafal. Setelah berselang satu tahun tepatnya tahun 2021 itu kita sudah mulai lihat hasilnya ternyata banyak anak-anak yang sudah selesai di Wafa 5 mulai menghafal. Disinilah program takhassus kita jalankan bagi siswa yang cepat untuk menghafalnya kita masukkan kedalam program takhassus. Tandanya program takhassus ini bagi yang masuk kurang lebih 1 hari 1 halaman untuk yang lain bisa kurang lebih dari itu untuk kelas non takhassus untuk yang kelas takhassus mereka punya target selesai minimal 10 juz. Itu sudah kita perhitungkan misalkan 1 hari itu 1 halaman otomatis 1 bulan itu sudah lebih 20 halaman yang sudah di hafal dan insyaallah sudah bisa setoran 1 juz.⁵²

Semua cita-cita pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai maka tujuan yang diadakannya program takhassus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru ini yaitu seperti yang disampaikan Ustadzah Siti Ruba'iyah dengan wawancara sebagai berikut:

⁵² M. Amri Abdan Syakuro, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

Tujuan diadakannya program Tahfidz Al-Qur'an Yaitu Untuk menyalurkan bakat anak-anak yang lebih dari umumnya yang mempunyai kemampuan lebih diantara rata-rata. Kita salurkan untuk masuk ke program takhassus. Kemudian program takhassus ini sebagai jembatan untuk mendapatkan beasiswa ketika SMA ataupun ketika Kuliah. Kita kan ada sertifikasi, ada piagamnya, ada ujiannya itu insyaallah bisa dipertanggung jawabkan dan bisa jadi nilai tambah untuk mereka.⁵³

Dalam perencanaan program Takhassus 10 Juz di SMP yaitu kepala sekolah merencanakan beberapa kebijakan dan tata tertib yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Abdan:

Dalam perencanaan program takhassus ini para siswa yaitu dengan membentuk beberapa kebijakan dengan memeberikan target hafalan dan setoran setiap harinya, serta melakukan beberapa rapat bersama para wali murid untuk mensosialisasikan beberapa kebijakan yang ada di sekolah ini. Dengan hal tersebut bisa diharapkan bisa menanamkan ajaran dalam Al-Qur'an yang sudah ada didalam tata tertib sekolah, dan bisa terbiasa dengan hal tersebut didalam sekolah dan di lingkungan rumahnya masing-masing.⁵⁴

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam perencanaan program Takhassus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi yaitu kepala sekolah, para guru, dan wali murid melakukan rapat tahunan serta mensosialisasikan kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa dan menjelaskan target hafalan para siswa.⁵⁵

⁵³ Siti Ruba'iyah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

⁵⁴ M. Amri Abdan Syakuro, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

⁵⁵ Observasi, di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi, 14 November 2022.

Dalam pelaksanaan program takhassus ini dibagi menjadi dua bagian yang pertama setoran hafalan harian dan yang kedua setoran untuk sertifikasi. Jadi, sertifikasi dilakukan dengan menyetorkan hafalannya ke Ustad penjamin mutu tahfidz. Untuk di SMPIT ada Ustad Abdan yang sudah hafal 30 juz atau Ustad Azzam dan Ustad Edy sebagai coordinator tahfidz.

Untuk proses sertifikasi dilakukan setiap selesai satu juz dengan rekomendasi dari musrifnya (pendampingnya) dengan catatan baik dan benar. Sertifikasi dilakukan dengan 2 kali duduk. Artinya menyetorkan hafalannya maksimal 2 kali setoran dan nilai minimal predikat “baik” B. atau nilai minimal 80, jika kurang dari itu harus mengulang kembali mbak.⁵⁷

Dalam pelaksanaan program *takhassus* 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Islam Cendekia Kalibaru Banyuwangi yaitu dengan kegiatan *muroja'ah* setiap hari membuat para siswa menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an setiap hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Abdan selaku kepala sekolah:

Kegiatan muroja'ah yang dilakukan setiap hari di SMP ini adalah dengan menanamkan kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an sekaligus menghafalkan. Hal tersebut diharapkan Al-Qur'an tertanam dihatinya yang mana bisa mengurangi kemaksiatan dan selalu mendekatkan kepada Allah SWT. Dengan membaca Al-Qur'an sendiri setiap hari tanpa disadari hal tersebut bisa meningkatkan kecerdasan spiritual para siswa dan siswi di SMP ini.⁵⁸

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Ustadzah Siti Ruba'iyah bahwasannya para siswa lebih menjaga tingkah laku kepada guru dan dilingkungan sekitar:

⁵⁷ Edy Susanto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

⁵⁸ M. Amri Abdan Syakuro, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 November 2022.

mbak dan ikut-ikutan temen, kalo temen semangat aku juga ikut semangat, kalo temen malas aku juga ikut-ikutan.⁶¹

Evaluasi program ini lebih mengedepankan bagaimana hasil yang dicapai oleh para siswa dalam hal pencapaian hafalan peserta didik. Selain itu, juga membantu perbaikan program ataupun pengembangan program selanjutnya, mengingat program ini adalah ujung tombak dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi. Diantaranya adalah evaluasi tahap pelaksanaan, evaluasi metode serta evaluasi hasil belajar siswa sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Abdan:

Dalam melakukan evaluasi program ini kami memiliki beberapa model evaluasi yang kami lakukan, hal ini kami lakukan semata-mata untuk mengetahui sejauh mana hafalan dari anak-anak kami. Evaluasi ini dilakukan setiap hari, hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi sejauh mana hafalan siswa, dan perlu mbak ketahu bahwa hasil dari program takhassus ini akan akan berdampak pada proses evaluasi secara keseluruhan karena nantinya bisa digunakan untuk masuk ke perguruan tinggi.⁶²

Beberapa pernyataan diatas sebagaimana yang diungkapkan oleh tim pengembangan program takhassus dan juga oleh Bapak kepala sekolah bahwa evaluasi program takhassus ini lebih mengedepankan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian hafalan mereka.

Beliau juga memaparkan dampak akan keberhasilan dan kegagalan para siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dari beberapa dampak yang terlihat yakni para siswa yang ketinggalan dalam hafalannya akan merasa sedikit minder dengan siswa yang lain, hal tersebut bisa mempengaruhi mental dan juga

⁶¹ Maulidia Putri Aulia, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 9 November 2022.

⁶² M. Amri Abdan Syakuro, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 9 November 2022.

keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Takhasus 10 Juz Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan program takhasus 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi antara lain tim guru memproses pembuatan program, mengidentifikasi program, membuat langkah-langkah dalam penyusunan rencana program, penjadwalan rencana program yang konsepnya terpacu pada program takhasus 10 juz.

Temuan tersebut dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa perencanaan program merupakan rangkaian aktivitas yang akan direncanakan agar dapat mencapai tujuan program yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suherman dan Sukjaya, program merupakan suatu rencana atau kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.⁶⁴

2. Pelaksanaan Program Takhasus 10 Juz Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi

Pada tahap ini pelaksanaan program takhasus Al-Qur'an 10 juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru

⁶⁴ Rusydi Ananda, Tien Rafida, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. (Medan:Perdana Publishing, 2017).5.

Banyuwangi. menggunakan beberapa cara, yaitu melalui ketauladanan, pembelajaran, dan pembiasaan berbagai cara tersebut dilakukan untuk memudahkan cara menghafal siswa.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa. Program menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap *lafadz-lafadz* Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk mengadirkannya setiap menhadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.⁶⁵

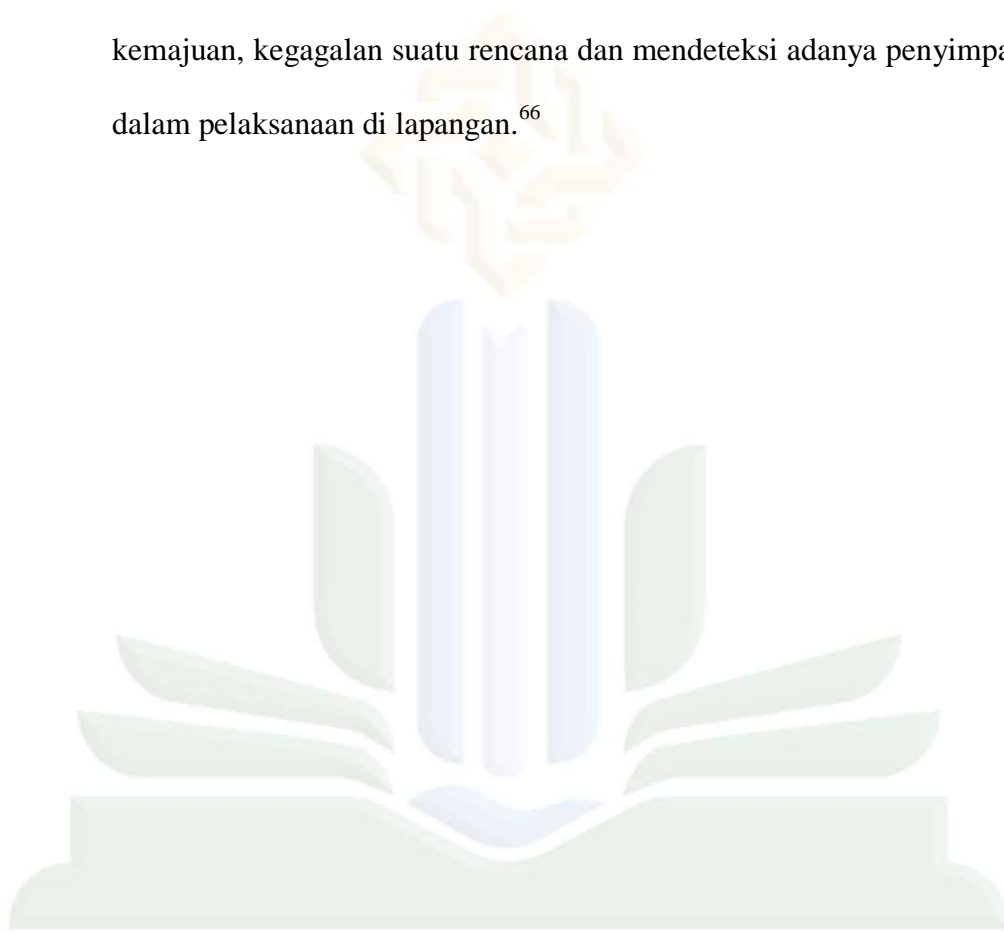
3. Evaluasi Program Takhassus 10 Juz

Evaluasi program *takhassus* ini lebih mengedepankan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian hafalan mereka. Melakukan beberapa evaluasi diantaranya adalah evaluasi tahap pelaksanaan, evaluasi metode serta evaluasi hasil belajar siswa sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Suhadi bahwa, evaluasi hasil diperlukan untuk memberikan balikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan suatu rencana. Suatu rencana harus dapat dievaluasi secara terus menerus, baik pada waktu pelaksanaan maupun pada saat berakhirnya pelaksanaan. Evaluasi sangat berguna untuk melihat

⁶⁵ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Daar An-Naba, 2018), 19.

kemajuan, kegagalan suatu rencana dan mendeteksi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan di lapangan.⁶⁶



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁶Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 52.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam proses program *takhassus* yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi program *takhassus* Al-Qur'an 10 Juz, berikut rinciannya:

1. Perencanaan Program Takhassus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Perencanaan merupakan langkah paling utama dalam suatu program. perencanaan program di SMP Islam Insan Cendekia Terpadu sudah berjalan dengan baik. Dengan melakukan perencanaan program yang matang melalui rapat antara para guru dan wali murid.

2. Pelaksanaan Program Takhassus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Pelaksanaan suatu program merupakan wujud penerapan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu:

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan sebagai wujud penerapan sistem mua'alimin SMP Islam Terpadu Insan Cendekia membuka program *takhassus* Al-Qur'an dengan membaca doa.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia para siswa-siswi memurojaah hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan kemudian siswa-siswi menyetorkan hafalannya 1 lembar kepada guru takhassus setiap harinya.

c. Penutup

Penutup merupakan akhir dari suatu kegiatan program selepas dari kegiatan inti selesai. Di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi dilakukan dengan mengumumkan hafalan selanjutnya mengulang atau melanjutkan hafalan berikutnya. Dan diakhiri dengan do'a penutup program takhassus Al-Qur'an.

3. Evaluasi Program Takhassus 10 Juz di Sekolah Menengah Pertama Islam Insan Cendekia Kalibaru Banyuwangi.

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu program yang mana dalam evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik selama proses takhassus Al-Qur'an. Evaluasi program takhassus Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia para guru dan wali kelas melakukan rekap data tentang hasil dari hafalan siswa. Dan melakukan beberapa pendekatan dengan langsung menanyakan kepada siswa dan memberikan semangat kepada para siswa yang berhasil maupun yang tertinggal dalam hafalan

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan beberapa saran kiranya dapat berguna.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya mempertahankan kinerjanya serta meningkatkan semua kinerja para tenaga pendidik maupun kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Serta melakukan monitoring demi mengontrol apa saja kendala yang dihadapi para guru maupun staff dan mengambil keputusan demi mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut.
2. Bagi guru dan staff disarankan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan dari visi misi sekolah dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait program takhassus Al-Qur'an 10 juz. Sehingga mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :
- Abdul Karim Al-Lahim Bin Khalid, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Daar An-Naba, 2018
- Abdulwaly Cece, Rumuzuttikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an, Sukabumi: Farha Pustaka, 2019
- Adiyono, Yulianti, Cahyawati Winda. *Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 2 No. 2 Agustus 2022.
- Akib Haedar, "Implementasi Kebijakan", *Jurnal Administrasi Publik*, 1, 2010
- Ananda Rusyidi & Rafida Tien. *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2019
- Anisah, *Perencanaan Pengembangan Sekolah* Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol.XIV No 2 November 2014
- Buah Batu, 2008
- Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Fikri Zaenul Agus, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hakim Abdul. *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, Sukabumi: Cv Jejak, 2017
- Hasanah Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, *Jurnal at-Taqaddum* Vol 8 No 1 Juli 2016
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Haramain).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* Surakarta: Daar An-Naba, 2018
- Kurniawan Agung Widhi & Puspitaningtyas Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016
- Lestari Mei, "Pelaksanaan Program Takhassus Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo".

(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kkeguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021

Mamik. *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama, 2015

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020

Maulida Irma, Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Putri Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kanupaten Jember Malang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019

Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America : SAGE Publications, 2014), 14.

Muhith Abd & Setiawan Agus Bahar, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013

Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013

Nidhom Khoirun, Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3 No 2 November 2018

Noor Juliansyah. *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, 2015

Rosmawati Susan, Implementasi Program Tahfids Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019

Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LKiS, 2020

Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LKiS, 2020

Sulastini Fenty ,Zamili Moh, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.4 No 1 Oktober 2019

- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*: UIN KHAS Jember, 2021.
- Ulfa Maria, Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung: Skripsi diterbitkan, 2020
- W. Creswell Jhon, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Wicagsono Arif, Efektifas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an di SMP IT Al Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018, *Suhuf*, 2. 2018
- Widiyanto Delfiyan , Istiqomah Annisa. *Evaluasi Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN*. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 8 No 1 Maret 2020
- Winoto Suhadi, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: LKiS, 2020
- Zaman Badrus, Alfiani Anis, Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Al Ghazali* Vol 3 No 2, 2020



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Febrianti
NIM : T20181435
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 April 2023
Saya yang menyatakan,



NANIK FEBRIANTI
NIM. T20181435

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode	Fokus Penelitian
Implementasi Program Takhassus 10 Juz Di SMP Islam Terpadu Kalibaru	1) Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an	1. Perencanaan Program Takhassus 2. Pelaksanaan Program Takhassus 3. Evaluasi Program Takhassus	1) Musyawarah 2) Perencanaan Tujuan 3) Jadwal Pelaksanaan Program 1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup 1. Evaluasi Proses 2. Evaluasi Hasil	4. Informan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru Pengajar Takhassus Al-Qur'an • Peserta Didik 5. Dokumentasi 6. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>Field Reserch</i>) 3. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data (<i>data display</i>) Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana perencanaan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru? 2. Bagaimana Pelaksanaan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru? 3. Bagaimana Evaluasi program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
	2) Program Takhassus Al-Qur'an	1. Defisi Program Takhassus Al-Qur'an 2. Metode Takhassus Al-Qur'an				



Lampiran 2: Pedoman Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Nanik Febrianti

Lokasi : SMP Islam Terpadu Kalibaru

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, misi dan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu Kalibaru? 2. Apa visi, misi dan tujuan SMP Islam Terpadu Kalibaru?
Bagaimana Perencanaan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Tujuan kebijakan 3. Manfaat kebijakan 4. Sumber daya yang dikerahkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaiaman proses perencana program takhassus di SMP Islam Terpadu Kalibaru? 2. Apa tujuan kebijakan SMP Islam Terpadu Kalibaru? 3. Apa manfaat kebijakan SMP Islam Terpadu Kalibaru? 4. Apa sumber daya yang dikerahkan dalam program takhassus SMP Islam Terpadu Kalibaru?
Bagaimana Pelaksanaan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Prosedur program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
Bagaimana Evaluasi program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Tujuan Evaluasi program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu Kalibaru?
2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMP Islam Terpadu Kalibaru?
3. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
4. Apa tujuan kebijakan SMP Islam Terpadu Kalibaru?
5. Apa manfaat kebijakan SMP Islam Terpadu Kalibaru?
6. Apa sumber daya yang dikerahkan dalam program takhassus SMP Islam Terpadu Kalibaru?
7. Bagaimana Prosedur program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
8. Apa Tujuan Evaluasi program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?

B. Guru

1. Bagaimana proses perencanaan program takhassus di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
2. Bagaimana Prosedur program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?
3. Apa Tujuan Evaluasi program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru?

C. Siswa

1. Bagaimana Prosedur program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMENT OBSERVASI

Peneliti : Nanik Febrianti

Lokasi : SMP Islam Terpadu Kalibaru

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Proses pengawasan aspek-aspek yang berkaitan dengan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru	1. Penetapan standar	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Pengukuran pelaksanaan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	3. Pengambilan tindakan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
Kendala / hambatan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru	1. Aspek kebijakan	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Aspek SDM	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	3. Aspek sarana dan prasarana	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	4. Aspek lingkungan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMENT DOKUMENTASI

- Peneliti : Nanik Febrianti
- Lokasi : SMP Islam Terpadu Kalibaru
- Tujuan : Dokumentasi ini bertujuan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru Banyuwangi
1. Sejarah SMP Islam Terpadu Kalibaru
 2. Visi, misi dan tujuan SMP Islam Terpadu Kalibaru Banyuwangi
 3. Kegiatan program takhassus 10 juz di SMP Islam Terpadu Kalibaru Banyuwangi



UIN

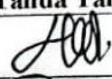
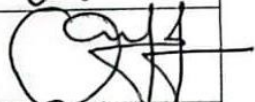

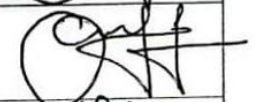
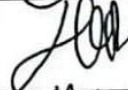
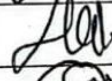


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SMP ISLAM TERPADU INSAN CENDEKIA KALIBARU BANYUWANGI

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	07 November 2022	Observasi Pra Penelitian	
2.	08 November 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada Sekolah	
3.	08 November 2022	Persetujuan untuk melakukan penelitian yang di setujui oleh Kepala Sekolah	
4.	08 November 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu	
5.	14 November 2022	Dokumentasi dan Meminta Data Profil Sekolah	
6.	14 November 2022	Wawancara dengan Guru	
7.	14 November 2022	Wawancara dengan Siswa	
8.	21 Maret 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Kalibaru, 21 Maret 2023


M. AMRIL ABDAN SYAKURO, S.Pd

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5: Dokumentasi

DOKUMENTASI

Prestasi

NAYLA, JUARA 1 POMSAE JUNIOR PUTRI TINGKAT KABUPATEN (FEBRUARI 2022)
 VIO, JUARA 2 KYURUGIE TINGKAT KABUPATEN (FEBRUARI 2022)
 ARTALITA, JUARA 2 LOMBA TAHFIDZ TINGKAT KABUPATEN BANYUWANGI
 JUARA 2 REGU PUTRA LOMBA TINGKAT 2 (LT 2) KWARRAN KALIBARU
 JUARA 2 REGU PUTRI LOMBA TINGKAT 2 (LT 2) KWARRAN KALIBARU
 JUARA 1 REGU PUTRA KALIBARU SCOUT CHALLENGE (KSC) KWARRAN KALIBARU

Jalur Pendaftaran

- Konfirmasi Pendaftaran dengan format 'Daftar Insan Cendekia' ke : Uatadzah Alini +62 812 1670 0238
- Menyelesaikan biaya administrasi dan mengisi formulir pendaftaran pada link berikut : <http://intip.in/daftarSMPIT23>
- Melengkapi biodata peserta didik :
 Offline : Datang ke sekolah
 Online : Mengisi Google Form
- Mengikuti observasi peserta didik sesuai jadwal yang telah ditentukan
 Panitia PPDB 2023/2024



BOARDING SCHOOL

Program Full Day

	Sholih	Sholihah
SPP	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Buku	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Dana kegiatan	Rp. 300.000	Rp. 300.000
Seragam	Rp. 648.000	Rp. 887.000
Infaq bangunan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

Syarat Pendaftaran

- Mengisi formulir
- Melengkapi administrasi data
- Mengisi surat penyerahan yang ditandatangani Orangtua
- Duduk di kelas 6 SD atau sederajat
- Membayar biaya pendaftaran Rp. 200.000

Agenda PPDB

Nov 2022 - 30 Jan 2023
Pendaftaran Baru

04 Feb 2023 - 05 Feb 2023
Observasi

07 Jun 2023 - 10 Feb 2023
Daftar Ulang

7 Feb 2023 - 08 Feb 2023
Pengumuman

Jl. Pahlawan Kalibaru Kulon Banyuwangi

SMP Islam Terpadu INSAN CENDEKIA

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Register Now



<http://intip.in/daftarSMPIT23>

Visi

Mencetak generasi Sholih, Cerdas, dan Mandiri

Misi

- Membekali peserta didik taat beribadah, berakhlak mulia dan cinta Al-qur'an.
- Mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan prestatif.
- Membiasakan hidup bersih dan disiplin.

Program Unggulan

- Boarding School
- Bina Pribadi Islam
- Takhasus Tahfidz
- Pembiasaan Dhuha & Al-Ma'tsurat
- Program Puasa Sunnah
- Pembelajaran Project Based Learning
- Keterampilan Abad 21

Program Beasiswa

- Dhuafa
- Siswa Berprestasi
- Yatim

Ekstrakurikuler


PRAMUKA


MULTIMEDIA


HADRAH


PANAHAN


TAEKWONDO

Target Kelulusan

- Hafal Al-Quran 3 Juz
- Berkompeten Akademik dan Non Akademik
- Berakhlakul Karimah
- Memiliki kecakapan Dakwah
- Memiliki Kepedulian Sosial

Fasilitas Sekolah

- ruang Kelas
- laboratorium Terpadu
- asrama putra dan putri
- gazebo sekolah
- lapangan sepak bola

smpit_insan_cendekia **SMPIT INSAN CENDEKIA TV**



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Nanik Febrianti
NIM : T20181435
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Februari 1999
Alamat : Dsn. Sidomakmur, Desa Tegalharjo, Kecamatan
Glenmore, Kabupaten Bbanyuwangi
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - SDN 6 Tegalharjo
- SMP Negeri 3 Glenmore
- SMA Negeri 1 Glenmore
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Pendidikan Non Formal : - TPQ Nurul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER